

Knowledge transfer dalam tradisi "kembali ke Surau" Perpustakaan Masjid Baiturrahman = Knowledge transfer in tradition "kembali ke Surau" Baiturrahman Mosque Library

Fadhila Nurul Husna Zalmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445608&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses transfer pengetahuan dalam tradisi "kembali ke surau", mengetahui kendala dan problematika yang terjadi di masyarakat, serta menganalisa peran perpustakaan masjid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang berfokus pada interpretasi pengetahuan yang terjadi dalam tradisi "kembali ke surau". Penelitian ini dilakukan berdasarkan SECI Model menurut Nonaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer pengetahuan dapat terjadi pada kegiatan tradisi "kembali ke surau" yang dilaksanakan di masjid. Transfer pengetahuan yang terjadi lebih didominasi pada proses sosialisasi. Transfer pengetahuan dalam tradisi "kembali ke surau" ini lebih memperlihatkan tradisi lisan yang terjadi mengandung nilai informasi religi, adat, dan kebiasaan masyarakat serta kearifan lokal di dalam kehidupan masyarakat minangkabau. Namun, peran perpustakaan masjid tidak terlalu mendominasi dalam tradisi ini karena kurangnya pengelolaan perpustakaan. Keterbatasan sumber daya manusia, tidak adanya ruangan khusus perpustakaan serta kurangnya koleksi.

.....

This research aims to understand the process of knowledge transfer in tradition "kembali ke surau", knowing the problems in the community, and to analyze the role of mosque library. This research uses descriptive qualitative method, which focuses on the interpretation of knowledge in "kembali ke surau" tradition. This research is based on the SECI model by Nonaka. The results show that knowledge transfer can occur in traditional activities "kembali ke surau" was held at the mosque. The knowledge transfer that occurs more dominant the socialization process. Transfer of knowledge in "kembali ke surau" tradition shows more of an oral tradition that happens to contain informational value of religion, customs, and habits of the community and local wisdom in Minangkabau community life. However, the role of libraries in mosques not too dominating in this tradition because of the lack of library management. Limited human resources, the absence of a special room of the library as well as the lack of collection.